

## PELATIHAN CALISTUNG ( MEMBACA MENULIS BERHITUNG) SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN DASAR ANAK-ANAK DI DUSUN BELANG DESA JUMANTORO KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR

Mujiburrohman<sup>1</sup>, Sukari<sup>2</sup>, Isa Faizul Haq<sup>3</sup>, Muhammad Shaleh<sup>4</sup>, Nida Auliya<sup>5</sup>

Correspondensi e-mail: [ajibmujiburrohman@gmail.com](mailto:ajibmujiburrohman@gmail.com)

<sup>1</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta

<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta

### ABSTRACT

Education is the most important thing in life, especially from birth, so it can be interpreted that education has a strong relationship to human life, including children. However, in reality there are still many who cannot read or write and some who do not understand addition and counting. Departing from these problems, the PKM Team decided to create a Calistung training program as an effort aimed at 1. Improving the quality of human resources and reducing the level of weakness which is a source of poverty. 2. Improving the quality of work done in the form of oral and written. 3. Increase children's knowledge. 4. Preparing children for education to the next stage 5. Easy to understand and access to acquire knowledge in the field of technology and information.

### ARTICLE INFO

Submitted: 01 Februari 2023

Revised: 17 Februari 2023

Accepted: 11 Maret 2023

Keywords:

Calistung; Education

### ABSTRAK

Pendidikan adalah hal yg terpenting dalam kehidupan terutama sejak lahir maka bisa dimaknai bahwa pendidikan mempunyai hubungan yang kuat pada kehidupan manusia tak terkecuali anak-anak. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan beberapa yg belum bisa membaca maupun menulis dan ada pula yang kurang memahami terhadap perkalian dan berhitung. Berangkat dari persoalan tersebut, maka Tim PKM memutuskan untuk membuat program pelatihan Calistung sebagai upaya yang bertujuan 1. Meningkatkan kualitas sumber daya Manusia dan mengurangi tingkat kebodohan yang merupakan sumber kemiskinan. 2. Meningkatkan kualitas yang dikerjakan berupa lisan maupun tulisan. 3. Meningkatkan ilmu pengetahuan anak. 4. Mempersiapkan anak untuk pendidikan ke jenjang selanjutnya 5. Mudah memahami dan mengakses untuk memperoleh pengetahuan di bidang teknologi dan informasi.

DOI: 10.55080/jim.v2i1.162

Kata kunci:

Calistung; Pendidikan

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yg terpenting dalam kehidupan terutama sejak lahir maka bisa dimaknai bahwa pendidikan mempunyai hubungan yang kuat pada kehidupan manusia. Seperti yang telah disebutkan dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan berbagai potensi diri agar dapat mempunyai spiritual agama, dapat mengendalikan diri, kecerdasan, berakhlak mulia, juga mempunyai ketrampilan yang diperlukan bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang mana untuk menjembatani antara dunia pendidikan dan masyarakat. Dimana perguruan tinggi sebagai garda depan untuk sebagai solusi dalam problematika yang dihadapi. Supaya warga masyarakat mampu untuk menghadapi persoalan yg lebih kompleks di era globalisasi. Tak terkecuali dengan persoalan pendidikan dasar terutama bagi anak usia dini. Sebab pendidikan sangatlah penting bagi anak-anak terutama bagi yang sudah menjalankan pembelajarannya di sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan beberapa yg belum bisa membaca maupun menulis dan ada pula yang kurang memahami terhadap perkalian dan berhitung.

Calistung adalah keterampilan yang melingkup beberapa kemampuan yaitu kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Menurut Kuntarto Membaca adalah kemampuan yang berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dari sebuah tulisan. Sedangkan menurut muslih dkk. membaca adalah proses berpikir yang melibatkan visual, bahasa dan kognitif melalui tulisan. Jadi membaca dan menulis merupakan kemampuan anak untuk mendapatkan informasi dan menambah ilmu dan wawasan melalui teks atau tulisan. Calistung juga merupakan akronim dari baca, tulis, dan berhitung. Ketiga hal ini merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki seseorang supaya ia bisa mempelajari hal lainnya lebih mudah. Misalnya di bangku sekolah, anak-anak harus bisa membaca, menulis, juga berhitung dahulu supaya bisa mempelajari berbagai materi lanjutan.

Dengan demikian pada pengabdian masyarakat kali ini kami sangat tertarik dengan bagaimana untuk bisa memberikan solusi terhadap persoalan yang telah dihadapi oleh masyarakat dusun belang khususnya anak anak yang mana diantaranya terkait dengan calistung. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dari pihak lain dalam masyarakat melalui pengabdian dalam bentuk pelatihan belajar calistung dengan berbagai metode yang mudah dipahami dan tentunya menyenangkan. Setelah melakukan observasi dan mengumpulkan berbagai macam data maupun informasi dari lokasi pengabdian, terdapat beberapa persoalan yang telah teridentifikasi adalah untuk membuat anak menjadi termotivasi dan tertarik untuk menguasai calistung dan Kurangnya kesadaran orang tua atas pentingnya menguasai dan memahami calistung di masa kini.

Berdasarkan hasil observasi di Dusun Belang, Desa Jumantoro, Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar diketahui masih ada beberapa anak anak yang belum bisa membaca menulis dan berhitung dengan baik dan kurang sadarnya peran orang tua terkait pentingnya menguasai maupun memahami calistung di era saat ini. Dengan demikian perlu adanya program sebagai solusi dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Untuk itu dari tim kami yang akan mengusung kegiatan mengenai pelatihan membaca, menulis, berhitung sebagai sarana pendidikan dasar anak anak usia dini.

Kegiatan PKN-PKM Kelompok 9B di Dusun belang Desa Jumantoro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi bagi masyarakat tidak hanya dalam bidang keagamaan akan tetapi juga pada bidang yang lainnya, dalam bidang pendidikan misalnya. Serta melatih mahasiswa untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk mempertahankan kondisi saat ini. Yang nantinya bisa digunakan sebagai contoh kepada yang lainnya. Jika anak anak cerdas calistungnya tentu juga berdampak pada peningkatan SDM maupun peningkatan kualitas seperti iman keagamaan dan kualitas hidup.

Selain itu harapan program kegiatan dari tim PKM kami adalah sebagai berikut : 1) Meningkatkan kualitas sumber daya Manusia, mengurangi tingkat kebodohan yang merupakan sumber kemiskinan. 2) Meningkatkan kualitas yang dikerjakan berupa lisan maupun tulisan. 3) Meningkatkan ilmu pengetahuan anak. 4) Mempersiapkan anak untuk pendidikan ke jenjang selanjutnya. 5) Mudah memahami dan mengakses untuk memperoleh pengetahuan di bidang teknologi dan informasi.

## METODE

Metode dan prosedur pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tempat Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah bentuk program dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dengan Bidang ilmu masing-masing. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, membaca, menulis, berhitung bagi anak-anak sebagai langkah pendidikan dasar ketrampilan, dan kemandirian. Kegiatan ini dilakukan tepatnya di wilayah Jumantoro yang merupakan salah satu desa/kelurahan di kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Desa Jumantoro terdiri dari beberapa dusun di mulai dari daerah selatan ke utara.. Masyarakat Jumantoro sebagian besar berprofesi sebagai pedagang banyak pula yang mengolah kebun dan ada juga sebagai wirausaha. Desa Jumantoro mempunyai total penduduk sekitar 4.850 jiwa. Dengan demikian untuk melaksanakan program PKM kami fokuskan pada Dusun Belang dengan melalui beberapa tahapan prosedur pelaksanaan pengabdian yang mencakup beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat, mengamati kondisi lingkungan subyek.

2) Perkenalan/sosialisasi

Perkenalan dilakukan diawal kegiatan dengan tujuan mempermudah mengenali Dosen, mahasiswa/i maupun peserta. Serta sosialisasi social dengan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Disini ditemukan beberapa persoalan diantaranya ada beberapa anak-anak yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung.

3) Pelatihan/Pendampingan

Membuat pelatihan membaca, menulis, berhitung. Dengan dukungan tokoh masyarakat setempat dan berbagai pertimbangan serta analisa permasalahan yang terjadi. Sehingga perlu untuk membuat program PKM tersebut. Pendampingan dan Memulai pelatihan pembelajaran calistung pada hari senin-sabtu pukul 14.00

4) Evaluasi

Dalam pelatihan ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Dengan mentabulasi jumlah anak-anak yang belum mampu Calistung sebelum dan sesudah pelatihan berlangsung.

Berikut adalah Tim PKM Kelompok 9B di Dusun belang Desa Jumantoro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan yang bertempat di basecamp PKN Mahasiswa Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta. Yang mana diselenggarakan pada waktu siang menjelang sore. Tiap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa kelompok, pada tiap kelompok selalu di dampingi oleh 1 orang pendamping. Pada awalnya setiap anak di tes terlebih dahulu kapasitas membaca, menulis maupun berhitung. Supaya setiap pendamping mampu memahami dan mengamati kemampuan tiap masing-masing anak.



**Gambar 1. Tes Kapasitas anak dalam Calistung**

Tahap selanjutnya yaitu membagi dalam beberapa kelompok supaya anak-anak dalam pembelajaran calistung lebih efektif dengan setiap kelompok didampingi oleh 1 orang pendamping. Hal ini tugas pendamping yaitu mengajari anak-anak untuk membaca, anak-anak semaksimal mungkin dibimbing untuk bisa menggabungkan suku kata menjadi satu kata yang baik. Selanjutnya menulis. Anak-anak semaksimal mungkin dibimbing untuk menulis Huruf dan angka-angka. Sedangkan untuk berhitung semaksimal mungkin anak-anak dibimbing dengan sarana yang paling dasar terlebih dahulu seperti penjumlahan dan pengurangan. Semua kegiatan pelaksanaan terkait dengan proses pembelajaran calistung yaitu dengan menggunakan buku yang dibawa dari sekolah masing-masing. Pada proses pembelajaran ini supaya anak tidak merasa bosan maka ada beberapa strategi yang diantaranya belajar sambil diselingi dengan permainan sehingga pembelajaran nampak terasa santai dan tentunya menyenangkan.



**Gambar 2. Kelompok calistung**



**Gambar 3. Proses pembelajaran calistung**



**Gambar 4. Diselingi dengan bermain**

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang dihasilkan dari PKN kel 9B Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta sebagai solusi untuk menyelesaikan berbagai problematika yang muncul ditengah masyarakat. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa anak-anak peserta pelatihan calistung dalam beberapa hari terakhir kegiatan sudah banyak yang mampu untuk membaca, menulis, maupun berhitung meskipun tidak signifikan namun setidaknya ada peningkatan. Dengan adanya bukti dari hasil evaluasi yang berupa penilaian masing-masing pendamping. Secara global kegiatan pelatihan calistung sebagai sarana pendidikan dasar pada anak yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik. Yang sehingga harapannya mampu untuk memberikan manfaat secara kontinu dan memberikan dampak implikasi yang positif bagi masa depan anak-anak peserta pelatihan khususnya dan bagi semua warga setempat umumnya.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh PKN PKM Mahasiswa Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta didasari ide dan pemikiran untuk memberikan solusi terhadap problematika pada masyarakat setempat yang telah dilaksanakan di basecamp PKN kelompok 9B. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, membaca, menulis, berhitung bagi anak-anak sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya Manusia dan mengurangi tingkat kebodohan yang merupakan sumber kemiskinan. Meningkatkan kualitas yang dikerjakan berupa lisan maupun tulisan. Meningkatkan ilmu pengetahuan anak. Mempersiapkan anak untuk pendidikan ke jenjang selanjutnya. Mudah memahami dan mengakses untuk memperoleh pengetahuan di bidang teknologi dan informasi yang mana sebagai langkah pendidikan dasar ketrampilan, dan kemandirian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Atrianing Yessi, Wijayanti. *Pelatihan Calistung Sebagai Upaya Pemberantasan Buta Aksara Warga Dusun Setro Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.* (E-Dimas Vol 07 Nomor 01 Maret 2016).

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

- BW, Muh Kurniawan, et al. "PENINGKATAN LUARAN PEMBELAJARAN UNTUK MENDUKUNG PUBLIKASI DOSEN DAN MAHASISWA." *Jurnal Indonesia Mengabdikan* 2.1 (2023): 8-15.
- E. Kuntarto, *Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, dan Berhitung*. 2013.
- Edi Azwar DKK. 2022, *Pelatihan Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) sebagai upaya pemberantasan buta huruf dan peningkatan minat belajar pada anak usia dini dan siswa/ di desa pelawi selatan, kecamatan babalan, kabupaten langkat*. users/win32/Download/6008-16191-1-SM-pdf. diakses 21 Februari 2023.
- Khasanah, U., & Hakim, L. (2021). IMPROVING TEACHER COMPETENCE IN DEVELOPING CLASS-BASED ASSESSMENT DESIGNS THROUGH TRAINING AND MENTORING AT IGABA WEDI SUB-DISTRICT, KLATEN REGENCY 2021. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(7), 1579-1586.
- Muhammad Fauzan Dkk. 2021, *Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung Pada Anak Anak di Kampung Tanjung Kait Kabupaten Tangerang*. Proceedings UIN SGD, 492-Article Text-848-1-10-20211210.pdf. diakses 22 Februari 2022.
- R. Mushlih, Ahmad, *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap Isu-isu Menarik Seputar AUD*. Wonosobo: Penenbit Mangku Bumi, 2018.
- Trsinawati, S. N. I., Khasanah, U., Nissa, I. K., & Burhanuddin, M. (2022). SHARING SESSION PENYUSUNAN BUKU AJAR PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(4), 613-620.
- Ulfah, Y. F., Khasanah, U., Fatchurrohman, M., Muslimah, E., & Nurhanifa, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah bagi Guru Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 157-165.